

## RESUME RENCANA BISNIS

### Rencana Pendirian Usaha Sarang Burung Walet

*“White Bird Nest”*

di Padang, Sumatera Barat

Oleh :

Nama : Regine Claudia Salim

NIM : 71120391

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**MEI 2017**

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## ABSTRAK

Regine Claudia Salim / 71120391 / 2017 / Rencana pendirian usaha sarang burung walet “White Bird Nest” di Padang, Sumatera Barat / Pembimbing: Drs. Brastoro M.M.

Rencana usaha yang akan dilaksanakan ini merupakan bisnis menjual sarang burung walet yang berkualitas tinggi. Nama perusahaan yang akan didirikan oleh penulis adalah *White Bird Nest* berbasis penjualan produk sarang burung walet. Terletak di Jalan Bypass No. 26, Padang, Sumatera Barat, memiliki nomor telepon yang dapat dihubungi 082230907722.

*White Bird Nest* menyediakan 4 jenis produk dengan harga yang berbeda, yaitu sarang mangkok dengan harga Rp 10.550.000, sarang sudut dengan harga Rp 8.200.000, sarang patahan dengan harga Rp 5.900.000 dan sarang campuran dengan harga Rp 9.300.000. *White Bird Nest* memiliki pesaing yang berlokasi di Padang dan juga menjual produk yang sama yaitu Bapak Soni, Sumber Jaya dan Sawitech. *White Bird Nest* sangat mengutamakan kualitas produk serta harga yang diberikan, tidak lupa karyawan yang *White Bird Nest* gunakan adalah karyawan yang berkompeten karena diberikan training terlebih dahulu.

Perusahaan ini terdiri dari satu orang manajer yaitu penulis secara pribadi, dengan administrasi 1 orang, staff pembersih sarang 2 orang, pengemas sarang 1 orang dan satpam 2 orang. Dana sebesar Rp 1.042.689.000 akan dialokasikan untuk pembukaan *White Bird Nest*, dimana diperlukan dana untuk investasi bangunan sebesar Rp 900.000.000 untuk 5 tahun, biaya pembuatan website Rp 5.000.000, biaya peralatan sebesar Rp 109.239.000, biaya perlengkapan sebesar Rp 19.450.000, biaya perizinan usaha sebesar Rp. 9.000.000, serta kas awal sebesar Rp 50.000.000.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## ABSTRACT

Regine Claudia Salim / 71120391/2017 / Business Plan of establishment of swallow's nest "White Bird Nest" in Padang, West Sumatra / Advisor: Drs. Brastoro M.M.

The business plan to be implemented is a business selling high-quality swallow's nest. The name of the company to be founded by the author is White Bird Nest based on swallow's nest product. Located at Bypass Street, No. 26, Padang, West Sumatra, has a phone number that can be contacted 082230907722.

White Bird Nest provides 4 types of products with different prices, Sarang mangkok with a price of Rp 10.550.000, Sarang Sudut with a price of Rp 8.200.000, Sarang Patahan with a price of Rp 5.900.000 and Sarang Campiran with a price of Rp 9.300.000. White Bird Nest has a competitor located in Padang and also sells the same product that is Mr. Soni, Sumber Jaya and Sawitech. White Bird Nest highly prioritize the quality of products and prices given, not to forget the employees that White Bird Nest hire is a competent employee because it is given training in advance.

The company consists of one person manager who is author, with 1 person administration, 2 person nest cleaning staff, 1 person nest packer and 2 person security guards. Funds amounting to Rp 1,042,689,000 will be allocated for the opening of the White Bird Nest, where funds required for building investment amounting to Rp 900,000,000 for 5 years, website cost Rp 5.000.000, equipment costs Rp 109.239.000, equipment fee of Rp 19.450.000 The cost of business license is Rp. 9,000,000, and initial cash of Rp 50,000,000.

## Pendahuluan

Burung Walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang/kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berbiak.

Sarang burung walet dapat di panen dalam waktu 35 hari. Burung walet laki-laki menggunakan air liur mereka bersama dengan benda-benda lainnya untuk membuat sarang untuk mereka tinggal dan tumbuh. Sarang yang dibuat berbentuk mangkuk atau mangkuk hisap yang menempel pada dinding rumah peternakan burung walet.

Pada awalnya sarang burung walet ini sangat basah dan berbentuk cairan, dimana nantinya akan mengeras dan akan berbentuk seperti sehelai benang. Air liur mereka dijadikan seperti semen untuk sarang mereka. Didalam sarang burung ini terkadang terdapat kotoran dan bulu mereka, oleh karena itu sebelum proses produksi, sarang burung dibersihkan terlebih dahulu.

Sarang burung walet memiliki warna yang berbeda sesuai dengan iklim alam, makanan dan minuman dan juga oleh tempat tinggal burung walet tersebut. Burung walet yang dternakan di kondisi lingkungan liar (gua) biasanya lebih kotor sedangkan burung walet yang di ternakan di rumah kosong lebih bersih.

Periode panen sarang burung walet adalah 3 kali per tahun. Periode pertama adalah bulan Januari – April dan seterusnya. Pada periode pertama curah hujan sangat tinggi sehingga sarang yang dihasilkan sangat bagus karena lingkungan cocok untuk pertumbuhan hewan kecil dan tanaman memberikan banyak makanan untuk walet. Sehingga burung walet dapat bertumbuh kuat dan dapat menghasilkan jumlah air liur yang berlebihan. Sarang burung yang dipanen akan berukuran besar dan tebal oleh karena itu harga nya pun mahal. Periode kedua dilakukan pada saat musim kemarau, sarang yang dihasilkan tipis dan longgar sehingga proses panen mengalami penurunan. Periode ketiga pun sarang yang dihasilkan jelek karena kapasitas air liur mereka menjadi rendah, sarang yang dihasilkan pun berbentuk kecil dan banyak kotoran di dalamnya.

Sarang burung walet memiliki nutrisi yang tinggi terutama protein, kalsium, kalium dan mineral lainnya. Nutrisi ini secara tradisional digunakan dalam pembantuan pencernaan, meningkatkan system kekebalan tubuh, dan juga dapat mengurangi gejala asma.

Visi dari White Bird Nest adalah “Menjadi peternak burung walet terdepan yang menghasilkan sarang berkualitas di Indonesia”. Misi dari White Bird Nest adalah:

- Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen dengan kualitas sarang walet yang terbaik dan harga yang wajar.
- Menjalin relasi yang baik dan berkesinambungan baik dengan para pemasok, konsumen, karyawan, pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang terkait.
- Meningkatkan produksi dan kapasitas untuk terus dapat berusaha mencapai permintaan konsumen.

Usaha akan didirikan di Kota Padang, Sumatera Barat. Alasan mengapa usaha dilakukan di daerah Padang adalah karena polusi udara di daerah ini tidak sebanyak di kota-kota besar lainnya dan keaslian alam yang masih terjaga. Usaha berlokasi di area yang dikelilingi oleh sawah dan bukit sehingga memudahkan burung walet untuk mencari makan dan juga terbebas dari polusi udara.



Dengan adanya perkembangan jaman dan teknologi, penulis memanfaatkan teknologi yang ada yaitu salah satunya adalah internet. Pada jaman sekarang mayoritas masyarakat telah menggunakan internet dan menjadikannya sebagai alat untuk berdagang. Karena penulis melihat adanya peluang, penulis membuat website yang nantinya akan memudahkan kostumer untuk berbelanja, dimana kostumer tidak perlu repot-repot lagi untuk datang langsung ke lokasi karena hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama dan cukup rumit. Oleh karena itu penulis memiliki ide untuk mempromosikan serta menjual produk secara online agar lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia.

## Rencana Produk, Kebutuhan Operasional, dan Manajemen

Proses Operasi dari White Bird Nest :

### 1. Pengaturan suhu bangunan

Tahap awal dalam proses produksi adalah pengaturan suhu bangunan karena burung walet terbiasa hidup di daerah yang lembab oleh karena itu suhu di dalam bangunan akan disesuaikan dengan gaya hidup burung walet. Pengaturan suhu dilakukan dengan menggunakan mist maker yang nantinya akan menghasilkan embun yang berguna untuk membuat suhu ruangan menjadi lembab.

### 2. Pemasangan pelapis bambu

Tahap berikutnya adalah pemasangan pelapis bambu yang berguna untuk memudahkan burung walet untuk membuat sarangnya dan juga untuk memudahkan proses pemanenan sarang burung walet. Pelapis bambu akan dipasanga di langit-langit bangunan.

### 3. Pemasangan sarang imitasi

Sarang imitasi memberikan kemudahan bagi walet-walet muda yang produksi liurnya belum optimal. Sarang imitasi tersebut akan digunakan oleh walet muda dengan cara melapisi bibir sarang dengan liurnya. Sarang imitasi dapat menggantikan sarang lama yang tidak dapat digunakan karena beberapa penyebab dalam kondisi mendesak. Dengan adanya sarang imitasi tersebut, burung yang jadwal bertelurnya sudah mendesak dapat menggunakan sarang imitasi tersebut tanpa harus membuatnya dari awal. Sarang palsu sangat bermanfaat untuk memancing walet-walet agar datang ke rumah walet yang telah dibangun. Sarang palsu ini dipasang dengan jarak antar sarang 25-50 cm. Sarang palsu akan dipasang pada pelapis bambu dan juga di setiap dinding-dinding bangunan.

### 4. Penyemprotan parfum

Parfum memiliki aroma yang dapat menarik burung walet untuk masuk kedalam bangunan. Parfum ini memiliki aroma khas yang disukai oleh burung walet sehingga mereka menjadi tertarik untuk masuk ke dalam bangunan dan betah untuk tinggal disana. Parfum akan disemprotkan setiap satu minggu sekali untuk menarik burung walet masuk ke dalam gedung.

### 5. Pemanggilan burung walet melalui *tape recorder*

Pada tahap ini akan disediakan *sound system* yang akan memutar rekaman suara burung walet, ini digunakan untuk menarik burung walet untuk masuk ke gedung. Pemutaran rekaman suara buurng walet akan dilakukan setiap sore hari, karena burung walet liar biasanya sering keluar mencari makan pada waktu itu dan sering kebingungan dalam jalan pulang, dengan adanya rekaman suara burung walet, mereka akan mengikuti suara itu dan pada akhirnya masuk ke bangunan untuk tinggal disana.

### 6. Pembentukan sarang oleh burung walet

Pada tahap ini burung walet yang tinggal di dalam gedung akan mulai membuat sarang yang digunakan sebagai tempat tinggal dan tempat berkembang biak. Proses pembentukan sarang akan berlangsung selama 1-3 bulan sampai ke bentuk sarang sempurna. Sarang



terbuat dari air liur yang dihasilkan oleh burung walet. Dalam proses pembentukan sarang, air liur akan tercampur bersama dengan serangga, kotoran dan bulu burung walet.

7. Penyortiran kualitas sarang burung walet

Penyortiran kualitas dimaksudkan agar sarang yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang baik serta mencapai kualitas yang diharapkan konsumen. Penyortiran kualitas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.

8. Pemanenan sarang burung walet

Sarang yang siap dipanen adalah sarang yang telah berbentuk setengah mangkok dan yang ukurannya sesuai dengan standar kualitas. Hasil sarang yang dipanen dapat bervariasi seperti contohnya dalam bentuk pecahan. Bentuk pecahan ini merupakan sarang yang terpecah pada saat dipanen, tetapi masih memiliki nilai jual walaupun lebih rendah dibandingkan dengan sarang yang berbentuk sempurna.

Dalam usaha pendirian White Bird Nest ini tidak terlepas dari pengadaan teknologi dan peralatan. White Bird Nest akan membutuhkan peralatan sebagai berikut :

1. Komputer dan laptop

Komputer dan laptop diperlukan untuk mempermudah proses input dan output data dan informasi yang menunjang bagian operasional dan administrasi agar lebih efisien dan efektif.

2. Official Website

Website dapat menunjukkan profil perusahaan dan apa yang mereka tawarkan kepada pelanggan. Website menjadi bukti kemajuan perusahaan dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan website dapat menjadi sarana interaksi antara perusahaan dengan konsumen.

3. Printer

Printer digunakan untuk mencetak bukti kontrak dan surat kontrak terhadap pemasok ataupun mencetak segala keperluan White Bird Nets untuk melayani masyarakat.

4. Wifi

Wifi digunakan untuk mengakses internet yang di berikan sebagai fasilitas tambahan untuk memudahkan karyawan agar dapat mengecek pemesanan yang dilakukan pelanggan melalui website dan juga sebagai nilai tambah.

5. Air conditioner (AC)

Air conditioner digunakan sebagai alat untuk menyejukan ruangan agar lebih nyaman pada saat bekerja.

6. Telepon

Berkaitan dengan kemudahan berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan bisnis.

7. Close Circuit Television (CCTV)

Makin tingginya aksi kriminal pada era ini membuat CCTV menjadi teknologi yang diincar oleh masyarakat terutama badan usaha. Oleh karena itu White Bird Nest juga akan menggunakan CCTV sebagai alat pengawas terhadap kejadian yang tidak diinginkan terlebih ketika penulis tidak berada di lokasi usaha. CCTV juga dapat berguna mengontrol karyawan ketika bekerja, sehingga karyawan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bauran pekerjaan yang telah diberikan tanpa melanggar peraturan yang telah diberikan.

Berikut ini adalah teknologi yang digunakan oleh White Bird Nest :

1. Sound System

Sound System digunakan untuk menarik perhatian burung walet yaitu dengan cara memutar rekaman suara burung walet di sekitar bangunan agar burung walet menjadi penasaran dan masuk kedalam gedung karena burung walet tinggal berkelompok dan dengan adanya rekaman suara tersebut maka burung walet lainnya akan berpikir bahwa kelompoknya tinggal di dalam gedung tersebut.

2. Alat kontrol kelembapan suhu

1. Dilengkapi dengan alat-alat yang diperlukan untuk menunjang proses produksi.
   
 a. Pengutipan sarang burung walet dilakukan dengan menggunakan alat pengutipan sarang burung walet.
   
 b. Pengutipan sarang burung walet dilakukan dengan menggunakan alat pengutipan sarang burung walet.
   
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alat ini digunakan untuk mengontrol suhu ruangan gedung agar tetap lembab, karena burung walet suka tinggal di daerah yang lembab.

### 3. Mist maker

Mist maker ini dirancang khusus untuk rumah walet dengan suara sangat halus sehingga tidak membuat walet takut terutama burung baru / walet muda yang bermain didalam gedung. Mist maker ini mempunyai kelebihan yaitu pada pangabutan / embun yang dihasilkan sangat halus sekali, tidak membuat lantai menjadi basah, embunnya lebih cepat menyebar kesebagian dalam ruangan walet, sehingga kelembapan didalam gedung merata dan sejuk. Dengan kelembapan yang tinggi dan merata serta stabil akan memacu atau mempercepat walet baru / muda untuk menginap dan membuat sarang di dalam gedung.

## Strategi Bisnis

### Strategi Pemasaran

### Segmentasi Pasar

#### 1. Segmentasi Geografis

- Segmentasi yang ditetapkan oleh White Bird Nest adalah masyarakat yang berdomisili di daerah Padang dan seluruh Indonesia.

#### 2. Segmentasi Demografis

- Usia dan siklus hidup adalah semua umur, karena sarang burung sangat baik dikonsumsi oleh anak-anak sampai orang yang telah dewasa maupun lanjut usia karena memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan.
- Jenis kelamin adalah pria dan wanita.
- Pendapatan, masyarakat dengan pendapatan berkisar di atas Rp 6.000.000,- per bulan.
- Kelas sosial : masyarakat kalangan menengah ke atas.

#### 3. Segmentasi Psikografis

- Gaya hidup : masyarakat yang cenderung memiliki gaya hidup sehat.
- Karakteristik kepribadian : mereka yang selalu memiliki keinginan untuk hidup sehat dan menjaga kesehatan.

### Targeting

Target White Bird Nest adalah orang dewasa dan lansia, karena mulainya ada keinginan untuk hidup sehat.

### Positioning

Positioning dari White Bird Nest adalah sebagai peternak dan penyedia sarang burung walet terbaik dan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

### Rencana Organisasi

Perusahaan ini terdiri dari satu orang manajer yaitu penulis secara pribadi, dengan administrasi 1 orang, staff pembersih sarang 2 orang, pengemas sarang 1 orang dan satpam 2 orang.

### Rencana Keuangan

Proyeksi penjualan *White Bird Nest* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 640.380.000 dengan laba kotor sebesar Rp 151.792.556 Pajak yang ditetapkan pemerintah adalah 1%, maka pajak yang

harus dibayar pada periode 2018 adalah sebesar Rp 6.403.800 Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diperkirakan bahwa laba bersih (EAT) yang dihasilkan pada periode 2018 adalah sebesar Rp.145.388.756.

Dana sebesar Rp 1.042.689.000 akan dialokasikan untuk pembukaan *White Bird Nest*, dimana diperlukan dana untuk investasi bangunan sebesar Rp 900.000.000 untuk 5 tahun, biaya pembuatan website Rp 5.000.000, biaya peralatan sebesar Rp 109.239.000, biaya perlengkapan sebesar Rp 19.450.000, biaya perizinan usaha sebesar Rp. 9.000.000, serta kas awal sebesar Rp 50.000.000.

### Rencana Pengendalian Risiko

Setelah mengevaluasi dan mengendalikan kelemahan, permasalahan yang harus diselesaikan adalah mengendalikan risiko yang kemungkinan timbul dalam usaha *White Bird Nest*. Pengendalian atas risiko dibuat agar risiko yang timbul dapat diminimalisir dampaknya kepada bisnis. Oleh karena itu, terdapat beberapa rencana pengendalian risiko untuk mengatasi risiko yang timbul, yaitu :

#### 1. Risiko Pencurian

Dalam mengatasi pencurian maka perlu dilakukan pengawasan dan keamanan yang ketat. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan kunci gembok untuk mencegah kecurian, adanya satpam yang akan menjaga gedung burung walet dan dengan memasang CCTV agar dapat mengawasi sekitar gedung burung walet.

#### 2. Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk mengatasi hal tersebut, *White Bird Nest* telah memiliki cara yaitu pemberian insentif dengan mengikuti peraturan penggajian sesuai Upah Minimum Sumatera Barat. Selain mengikuti aturan UMK, karyawan juga diberikan beberapa jenis tunjangan, yaitu tunjangan tetap berupa tunjangan operasional, tunjangan tidak tetap berupa uang makan, dan tunjangan hari raya. Karyawan juga diberikan haknya untuk libur, yaitu dengan satu kali libur dalam satu minggu, serta terdapat libur untuk hari raya Idul Fitri selama 4 hari.

#### 3. Risiko Alam

Hal yang tidak bisa ditebak adalah cuaca, oleh karena itu untuk mengendalikan risiko ini, penulis menggunakan mist maker yang akan diletakkan di dalam gedung dan gunanya adalah untuk membuat suhu di dalam ruangan menjadi lembab.



## Kesimpulan

Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengetahui sebuah bisnis atau investasi layak atau tidak untuk dijalankan. Analisis kelayakan usaha yang digunakan oleh White Bird Nest dalam rencana bisnisnya adalah analisis Break Even Point, analisis Net Present Value, analisis Internal Rate of Return, dan analisis Payback Period. Dari masing-masing analisis tersebut, terdapat indikator tertentu untuk menentukan suatu bisnis layak atau tidak untuk dijalankan.

Berdasarkan analisis Break Event Point, suatu bisnis dikatakan layak untuk dijalankan jika nilai tiap periodenya lebih kecil dari pendapatan yang dihasilkan tiap periode. Pada White Bird Nest, nilai BEP yang dihasilkan lebih kecil dari pada penjualan tiap periodenya. Untuk itu, berdasarkan analisis BEP, White Bird Nest dikatakan layak untuk dijalankan.

Berdasarkan analisis Net Present Value, suatu bisnis dikatakan layak untuk dijalankan jika NPV yang dihasilkan bernilai positif. Pada White Bird Nest, nilai NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 287,513,050. Nilai NPV tersebut bernilai positif, maka White Bird Nest berdasarkan analisis NPV dikatakan layak untuk dijalankan.

Berdasarkan analisis Internal Rate of Return, suatu bisnis atau investasi dikatakan layak untuk dijalankan jika nilai tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari discount factor yang ditetapkan. Nilai IRR yang dihasilkan White Bird Nest adalah sebesar 69.73%. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat discount factor yaitu sebesar 7,25%. Oleh karena itu, White Bird Nest berdasarkan analisis IRR dikatakan layak untuk dijalankan.

Analisis kelayakan usaha yang terakhir adalah analisis Payback Period. Berdasarkan analisis Payback Period, suatu usaha atau investasi dikatakan layak jika jangka waktu pengembaliannya kurang dari jangka waktu investasi yang ditentukan. Berdasarkan analisis Payback Period, jangka waktu pengembalian investasi adalah selama 4 tahun 1 bulan dan 24 hari. Dengan jangka waktu tersebut, White Bird Nest dikatakan layak untuk dijalankan karena jangka waktu pengembalian lebih rendah dari jangka waktu investasi yaitu selama 5 tahun.

## Ucapan Terima Kasih

Selama penulisan rencana bisnis ini, terdapat banyak pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan dukungan secara moril berupa perhatian, pengarahan, bimbingan, masukan dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Brastoro M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyelesaian *Business Plan* ini dengan penuh kesabaran.
2. Para Dosen Kwik Kian Gie *School of Business* terutama dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan pengetahuan berupa ilmu selama perkuliahan.
3. Seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian *Business Plan* ini.
4. Sahabat-sahabat penulis yaitu Novia Christina, Irianty Sun, Irianty Sun dan Jessica Hakim yang telah memberikan dukungan, semangat serta tanpa henti mendoakan penulis.
5. Seluruh staf BAAK, staf Perpustakaan atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis baik pada saat penulis menjadi mahasiswa Kwik Kian Gie *School of Business* maupun pada saat penyusunan *business plan*.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat penulis selama proses penyelesaian *Business Plan* ini.
7. Bapak Muhammad Fuad dan Ibu Bernadin yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan meluangkan waktunya dan memberikan pengetahuan bagi penulis.

8. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan *Business Plan*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Buku

- David, Fred R (2011), *Manajemen Strategis*, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay dan Barry Render (2014), *Operations Management*, Edisi 11, Harlow: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Hirsch, Robert D., Michael P. Peters, & Dean A. Shepherd (2013), *Entrepreneurship*, Edisi 9, New York: McGraw-Hill.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong (2012), *Principles of Marketing*, Edisi 14, Harlow: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2012), *Marketing Management*, 14e, New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Nickels, William G. et al (2011), *Pengantar Bisnis*, New York: McGraw Hill.
- Robbins, Stephen P (2012), *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Salman, Abdul R. (2010), *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, Jakarta: Prenada Media Group.

### Daftar Website

- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [www.pajak.co.id](http://www.pajak.co.id)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Upah\\_minimum\\_regional](http://id.wikipedia.org/wiki/Upah_minimum_regional)